



KEMNAKER



Karirhub  
oleh Kemnaker

# SPARK

Seputar Pasar Kerja  
Nasional

20

25

Pusat Pasar Kerja  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Ketenagakerjaan  
2026

# SEPUTAR PASAR KERJA NASIONAL TAHUN 2025

**ISSN 3030-8801**

**Vol. 4, 2026**

**Naskah:**

Pusat Pasar Kerja  
Kementerian Ketenagakerjaan RI

**Desain Sampul dan Layout:**

Pusat Pasar Kerja  
Kementerian Ketenagakerjaan RI

**Penerbit:**

Pusat Pasar Kerja  
Kementerian Ketenagakerjaan RI

**Redaksi:**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 44 Jakarta Selatan 12710  
Telp. 0811-871-2018  
Laman. <http://www.kemnaker.go.id>  
Email. [pusatpasarkerja@kemnaker.go.id](mailto:pusatpasarkerja@kemnaker.go.id)

Copyright © 2026 Pusat Pasar Kerja

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi publikasi ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Pusat Pasar Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI.

# TIM PENYUSUN

**Pengarah:**

Dr. Cris Kuntadi SE, MM

**Penanggung Jawab:**

R. Nurhidajat. S.E., M.Ec.Dev.

**Perencana Program:**

Arofah Kurniawan, S.Kom., M.T.

Aristrina Sugiyanti, S.Si., M.Si.

**Penyusun dan Pengolah Data:**

Yungki Kantiana Taqwa, S.I.P.

Nikira Desti Dewati, S.I.P.

Rizky Amalia Ulfa S.S., M.Sc.

Aryanti Dwiastuti, S.Kom. M.Sc.

Seta Satria Utama S.Si.

Shofi Fajriah Ilmi

Dinda Dwi Lestari

**Editor:**

Aristrina Sugiyanti, S.Si., M.Si.

Nikira Desti Dewati, S.I.P.

**Desain Grafis:**

Muhammad Fakhri

Agus Puji Pamungkas

## DISCLAIMER

Informasi dalam publikasi ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi supply dan demand pasar kerja nasional maupun provinsi di Indonesia berdasarkan data yang tersedia pada Karirhub. Penyusunan publikasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, standardisasi data, eksplorasi dan analisis, hingga penyajian informasi dalam bentuk publikasi. Data yang digunakan merupakan hasil pengambilan data pada periode Januari–Desember 2025.

Publikasi ini disajikan sebagai bahan referensi dan panduan informasi. Oleh karena itu, setiap keputusan bisnis, investasi, maupun kebijakan tidak disarankan untuk hanya mengacu pada informasi yang tercantum dalam publikasi ini.

Dengan memanfaatkan data dan informasi dalam publikasi ini, pengguna dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh syarat serta ketentuan yang tercantum dalam disclaimer ini. Segala bentuk penggunaan data sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengguna.

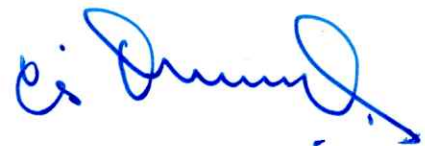
## SAMBUTAN

Implikasi gelombang besar pemanfaatan teknologi digital di dunia kerja dan berbagai aspek kehidupan saat ini terlihat jelas dalam transformasi keterampilan, transformasi pekerjaan dan transformasi sosial. Di pasar kerja telah terjadi pergeseran permintaan terhadap pekerjaan-pekerjaan tertentu dan juga pergeseran keterampilan yang dibutuhkan. Jika tidak ditangani dengan baik, maka kesenjangan antara *demand-side* dengan *supply-side* semakin tinggi.

Untuk mengatasi tantangan ini, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Ketenagakerjaan memperkenalkan platform SIAPkerja (Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan) di laman <https://kemnaker.go.id>. Platform ini menyediakan layanan Karirhub yang menghubungkan pencari kerja dengan pemberi kerja. Dengan volume data yang besar, Karirhub juga menawarkan informasi komprehensif tentang pasar kerja, mendukung kebijakan pendidikan, pelatihan, dan perencanaan tenaga kerja.

Publikasi Seputar Pasar Kerja (SPARK) yang telah disusun Pusat Pasar Kerja (PaskerID) sangat baik untuk digunakan sebagai *Labor Market Intelligence* yang dapat menggambarkan kondisi pasar kerja, baik dari sisi persediaan (*supply*) maupun permintaan (*demand*) tenaga kerja, sehingga para pemangku kepentingan dapat mendapatkan wawasan mengenai tren, isu dan tantangan terkini yang ada di pasar kerja. Kami ucapkan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pusat Pasar Kerja atas penerbitan publikasi SPARK ini. Semoga bermanfaat bagi pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia.

Sekretaris Jenderal  
Kementerian Ketenagakerjaan



Dr. Cris Kuntadi SE, MM.

## KATA PENGANTAR

Eksistensi Sistem Informasi Pasar Kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2025 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi mengenai ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, produktif, dan berdaya saing guna memenuhi kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Selain itu, sistem ini juga memberikan informasi yang akurat dan terkini bagi pencari kerja terkait peluang kerja, tren industri, dan persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan.

Seputar Pasar Kerja (SPARK) merupakan publikasi yang menggambarkan karakteristik pencari kerja dan lowongan kerja di Indonesia berdasarkan data profil pencari kerja dan lowongan kerja yang terdapat pada layanan pasar kerja, Karirhub, sepanjang tahun 2025. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di bidang ketenagakerjaan serta mendukung pengembangan program pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Kami menyadari bahwa informasi pasar kerja yang disajikan masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya mencakup seluruh pemberi kerja maupun pencari kerja di Indonesia. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Kepala Pusat Pasar Kerja,



R. Nurhidajat. S.E., M.Ec.Dev.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Karirhub adalah salah satu layanan ketenagakerjaan pada portal [kemnaker.go.id](https://kemnaker.go.id) yang berhubungan dengan informasi lowongan pekerjaan. Layanan ini mempertemukan antara pemberi kerja perusahaan atau pemberi kerja individu dengan pencari kerja.

Pada tahun 2025, jumlah pencari kerja yang terdaftar mencapai 987.204 orang, meningkat 74 persen dibandingkan tahun 2024. Pencari kerja didominasi oleh generasi Z, *fresh graduate*, lulusan SMK, serta pencari kerja yang belum memiliki pengalaman kerja. Selain itu, tercatat pula sebanyak 459 orang pencari kerja penyandang disabilitas di Karirhub. Keterampilan yang paling banyak dimiliki meliputi Microsoft Office, Microsoft Excel, memasak, Microsoft Word, dan keterampilan komputer dasar. Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah pencari kerja terbesar, yaitu mencapai 345.544 orang atau sekitar 35,0 persen dari total pencari kerja nasional.

Pada sisi permintaan tenaga kerja, lowongan kerja yang tersedia di Karirhub selama tahun 2025 mencapai 88.532 lowongan untuk mengisi 4.531 posting jabatan di 1.035 perusahaan yang tersebar di 38 provinsi. Adapun lowongan yang secara khusus ditujukan bagi penyandang disabilitas berjumlah 662 kuota. Lowongan kerja paling banyak ditujukan bagi lulusan SMA dan mayoritas mensyaratkan pengalaman kerja 1 sampai 4 tahun. Keahlian yang paling banyak dibutuhkan oleh pemberi kerja adalah Microsoft Office, diikuti *Sales & Marketing*, Microsoft Excel, *Operations*, dan *Communication Skills*. Lowongan kerja paling banyak berada pada golongan Tenaga Tata Usaha serta kategori lapangan usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah lowongan terbesar dengan jumlah lowongan mencapai 23.169 lowongan kerja. Sedangkan, Kota Administrasi Jakarta Selatan mencatat jumlah lowongan tertinggi pada tingkat kabupaten/kota dengan 11.443 lowongan kerja.

# DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>SAMBUTAN .....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>v</b>    |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>          | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>    |
| <b>PENCARI KERJA.....</b>                 | <b>2</b>    |
| <b>PENCARI KERJA TAHUN 2025.....</b>      | <b>3</b>    |
| <b>KARAKTERISTIK PENCARI KERJA .....</b>  | <b>5</b>    |
| <b>PERSEBARAN PENCARI KERJA .....</b>     | <b>11</b>   |
| <b>LOWONGAN KERJA .....</b>               | <b>14</b>   |
| <b>LOWONGAN KERJA TAHUN 2025 .....</b>    | <b>15</b>   |
| <b>KARAKTERISTIK LOWONGAN KERJA .....</b> | <b>17</b>   |
| <b>PERSEBARAN LOWONGAN KERJA .....</b>    | <b>27</b>   |
| <b>GAJI YANG DITAWARKAN .....</b>         | <b>30</b>   |
| <b>DEFINISI OPERASIONAL.....</b>          | <b>34</b>   |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Pencari Kerja 2024-2025 .....                                                                                  | 3  |
| Gambar 2. Pencari Kerja Januari-Desember 2025 .....                                                                      | 4  |
| Gambar 3. Persentase Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024-2025 ..                                              | 5  |
| Gambar 4. Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2025 .....                                                              | 8  |
| Gambar 5. Pencari Kerja Menurut Pengalaman Kerja Tahun 2025 .....                                                        | 9  |
| Gambar 6. Top 10 Keahlian Pencari Kerja di Indonesia Tahun 2025 .....                                                    | 10 |
| Gambar 7. Top 10 Kabupaten/Kota dengan Pencari Kerja Terbanyak di Tahun<br>2025 .....                                    | 13 |
| Gambar 8. Pertumbuhan Lowongan Kerja 2024-2025 .....                                                                     | 15 |
| Gambar 9. Lowongan Kerja Januari-Desember 2025 .....                                                                     | 16 |
| Gambar 10. Persentase Lowongan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Indonesia<br>Tahun 2025 .....                              | 17 |
| Gambar 11. Persentase Lowongan Kerja Menurut Kondisi Fisik di Indonesia<br>Tahun 2025 .....                              | 18 |
| Gambar 12. Lowongan Kerja menurut Pendidikan di Indonesia Tahun 2025 .....                                               | 19 |
| Gambar 13. Lowongan Kerja Menurut Pengalaman Kerja di Indonesia Tahun 2025<br>.....                                      | 20 |
| Gambar 14. Top 10 Keahlian Paling Dicari di Indonesia Tahun 2025 .....                                                   | 21 |
| Gambar 15. Lowongan Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan di Indonesia<br>Tahun 2025 .....                                | 22 |
| Gambar 16. Top 10 Lowongan Kerja Menurut Lowongan Kerja Menurut Kelompok<br>Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2025 ..... | 25 |
| Gambar 17. Top 10 Kabupaten/Kota dengan Lowongan Kerja Terbanyak di<br>Indonesia Tahun 2025 .....                        | 29 |
| Gambar 18. Gaji Menurut Golongan Pokok Jabatan di Indonesia Tahun 2025 ..                                                | 30 |
| Gambar 19. Gaji Menurut Kategori Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2025 ..                                               | 32 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Karakteristik Pencari Kerja Tahun 2025.....                                     | 7  |
| Tabel 2. Pencari Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2025.....   | 11 |
| Tabel 3. Top 20 Lowongan Kerja Menurut Subgolongan Jabatan di Indonesia Tahun 2025 ..... | 23 |
| Tabel 4. Lowongan Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Tahun 2025....                | 24 |
| Tabel 5. Lowongan Kerja Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2025.....                    | 27 |

# PENDAHULUAN

SIAPkerja adalah portal induk yang sekaligus merupakan sebuah ekosistem digital yang menjadi platform bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan, baik di pusat maupun daerah. Portal SIAPkerja dibangun dengan konsep micro services, dimana masing-masing layanan saling ter-integrasi, sehingga mempermudah dan membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan ketenagakerjaan. SIAPkerja terdiri dari empat layanan utama, yaitu Karirhub, Skillhub, Sertihub, dan Bizhub.

Karirhub adalah salah satu layanan ketenagakerjaan pada portal [kemnaker.go.id](http://kemnaker.go.id) yang berhubungan dengan informasi lowongan pekerjaan. Layanan ini mempertemukan antara pemberi kerja perusahaan atau pemberi kerja individu dengan pencari kerja baik dalam negeri maupun luar negeri.

Karirhub memberikan informasi mengenai karakteristik persediaan (*supply*) dan permintaan (*demand*) tenaga kerja. Dari sisi supply Karirhub menyediakan informasi terkait karakteristik pencari kerja yang terdaftar. Sementara itu, dari sisi demand Karirhub menyediakan informasi jumlah kebutuhan tenaga kerja termasuk persyaratan yang diberikan oleh pemberi kerja.

# PENCARI KERJA



*“YANG MEMBEDAKAN SOSOK BIASA DENGAN SOSOK LUAR BIASA  
HANYALAH USAHA YANG MEREKA KELUARKAN.”*

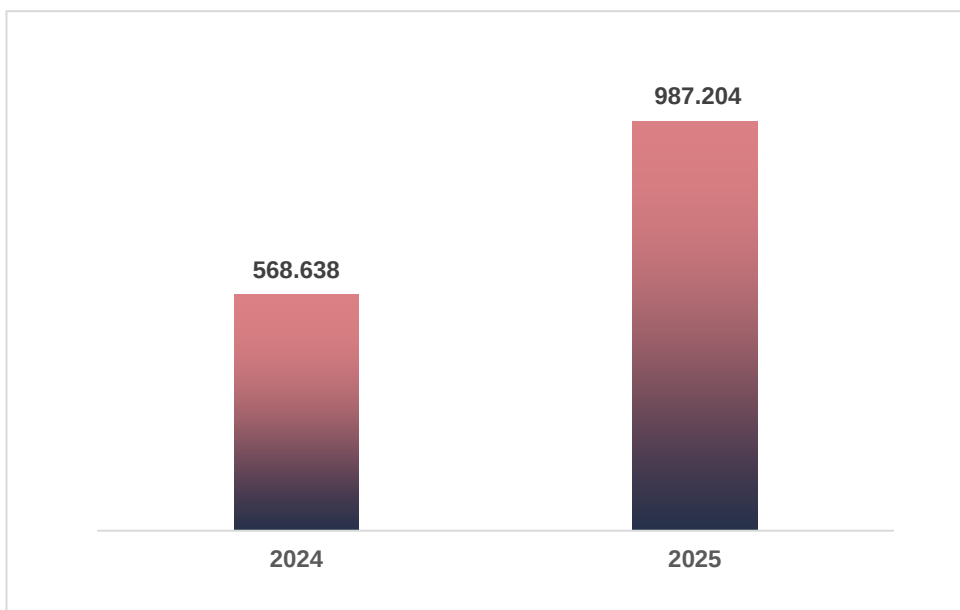
**-JIMMY JOHNSON-**

## PENCARI KERJA TAHUN 2025

Dalam dua tahun terakhir, jumlah pencari kerja yang terdaftar di platform Karirhub menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2024, jumlah pencari kerja tercatat sebanyak 568.638 orang, kemudian meningkat menjadi 987.204 orang pada tahun 2025.

Kenaikan jumlah pencari kerja pada tahun 2025 mencapai 418.566 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Secara persentase, peningkatan tersebut setara dengan 74 persen, sehingga menunjukkan adanya pertumbuhan yang cukup besar pada jumlah pencari kerja terdaftar di Karirhub dalam periode 2024 hingga 2025.

**Gambar 1. Pencari Kerja 2024-2025**



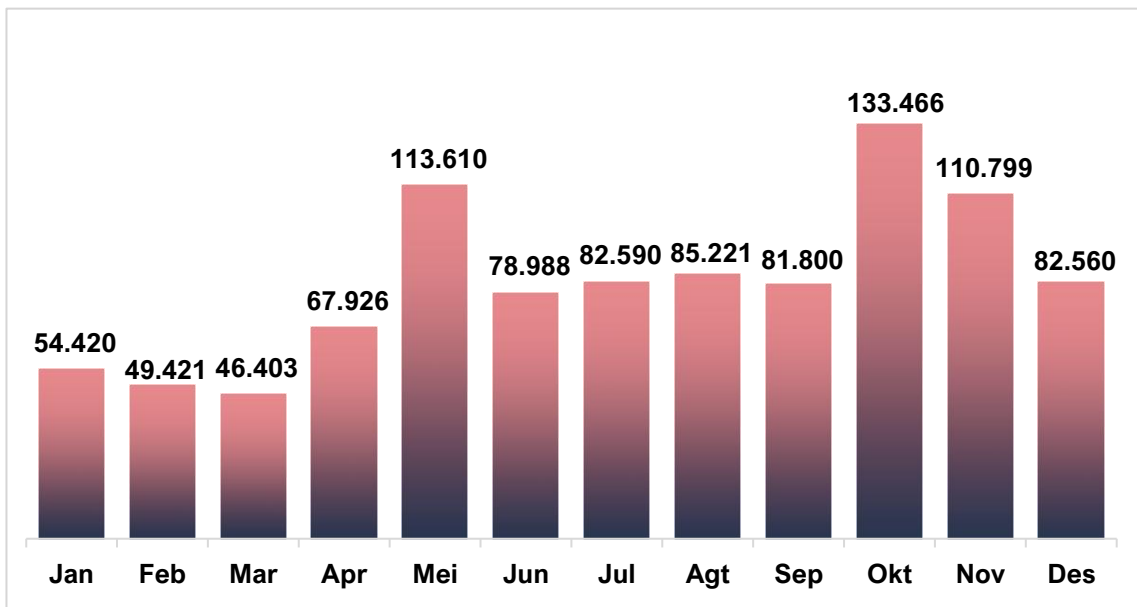
Sumber: Karirhub, 2025

Gambar 2 menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, jumlah pencari kerja yang mendaftar di platform Karirhub mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Jumlah pencari kerja terendah tercatat pada bulan Maret sebanyak 46.403 orang, sedangkan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 133.466

orang. Selain Oktober, jumlah pencari kerja yang cukup tinggi juga tercatat pada bulan Mei sebanyak 113.610 orang dan November sebanyak 110.799 orang.

Dari sisi pertumbuhan bulanan, jumlah pencari kerja yang terdaftar di Karirhub mengalami peningkatan tertinggi pada bulan Mei, yaitu sebesar 67 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dari 67.926 orang pada April menjadi 113.610 orang pada Mei. Pertumbuhan yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Oktober, yang meningkat 63 persen dari 81.800 orang pada September menjadi 133.466 orang pada bulan Oktober. Di sisi lain, penurunan paling signifikan tercatat pada bulan Juni yaitu sebesar 30 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan juga terjadi pada bulan Desember sebesar 25 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

**Gambar 2. Pencari Kerja Januari-Desember 2025**



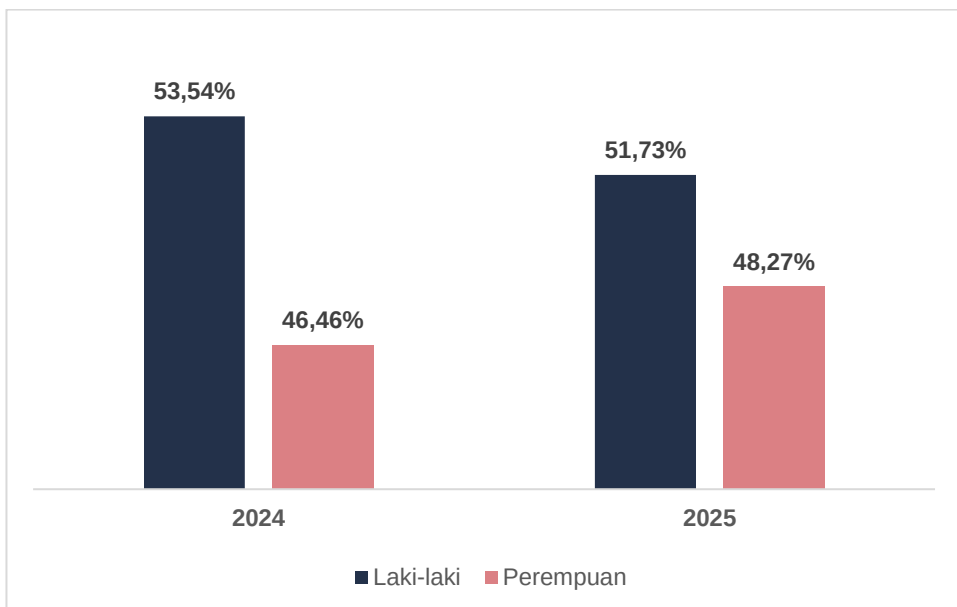
Sumber: Karirhub, 2025

## KARAKTERISTIK PENCARI KERJA

Karakteristik pencari kerja merupakan kondisi yang menggambarkan pencari kerja saat mendaftar sebagai pencari kerja di Karirhub. Karakteristik ini mencakup jenis kelamin, kelompok usia, status kebhkerjaan, kondisi fisik, pendidikan terakhir, pengalaman kerja (tahun), dan keahlian.

Pada tahun 2025, jumlah pencari kerja yang terdaftar di platform Karirhub mencapai 987.204 orang. Berdasarkan jenis kelamin, pencari kerja laki-laki tercatat sebanyak 510.647 orang atau 51,73 persen, sedangkan pencari kerja perempuan sebanyak 476.557 orang atau 48,27 persen. Dibandingkan tahun 2024, proporsi pencari kerja laki-laki menurun dari 53,54 persen menjadi 51,7 persen, sedangkan proporsi perempuan meningkat dari 46,46 persen menjadi 48,3 persen. Selisih proporsi antara laki-laki dan perempuan juga menyempit dari 7,08 poin persentase pada tahun 2024 menjadi 3,45 poin persentase pada tahun 2025.

**Gambar 3. Persentase Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024-2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Tabel 1 menggambarkan karakteristik pencari kerja berdasarkan kelompok usia, status kebhkerjaan, dan kondisi fisik. Untuk karakteristik usia, pencari kerja diklasifikasikan berdasarkan generasi menurut BPS. Berdasarkan Tabel 1, mayoritas pencari kerja berasal dari generasi Z (usia  $\leq 28$  tahun) dengan jumlah mencapai 718.216 orang atau 72,8 persen dari total pencari kerja. Komposisi tersebut terdiri atas 367.021 laki-laki dan 351.195 perempuan. Kelompok milenial (usia 29-44 tahun) berada pada urutan kedua dengan jumlah 232.531 orang atau 23,6 persen dari total pencari kerja. Di luar kedua kelompok tersebut, jumlah pencari kerja relatif kecil. Pencari kerja dari generasi X (usia 45-60 tahun) tercatat sebesar 3,7 persen dari total pencari kerja, sedangkan kelompok Baby Boomer (usia 61-79 tahun) hanya mencapai 0,03 persen dan kelompok Pre-Boomer (usia  $\geq 80$  tahun) sebesar 0,0004 persen.

Kondisi kebhkerjaan merupakan informasi mengenai status pencari kerja saat ini, apakah termasuk *fresh graduate*, ter-PHK, atau masih bekerja. Pada tahun 2025, sebagian besar pencari kerja merupakan *fresh graduate* dengan jumlah mencapai 629.348 orang atau 63,8 persen dari total pencari kerja, yang terdiri dari 309.628 laki-laki dan 319.720 perempuan. Pencari kerja yang sebelumnya mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) tercatat sebanyak 264.836 orang atau 26,8 persen. Sementara pencari kerja yang berstatus masih bekerja saat mendaftar berjumlah 93.020 orang atau 9,4 persen dari total pencari kerja.

Layanan informasi pasar kerja tidak hanya tersedia bagi masyarakat umum, tetapi juga bagi penyandang disabilitas, sehingga para penyandang disabilitas memperoleh akses yang lebih luas terhadap kesempatan kerja. Pada tahun 2025, pencari kerja non-disabilitas mendominasi dengan jumlah 986.745 orang atau 99,95 persen dari total pencari kerja, yang terdiri atas 510.336 laki-laki dan 476.409 perempuan. Adapun pencari kerja penyandang disabilitas tercatat sebanyak 459 orang atau 0,05 persen, terdiri atas 311 laki-laki dan 148 perempuan.

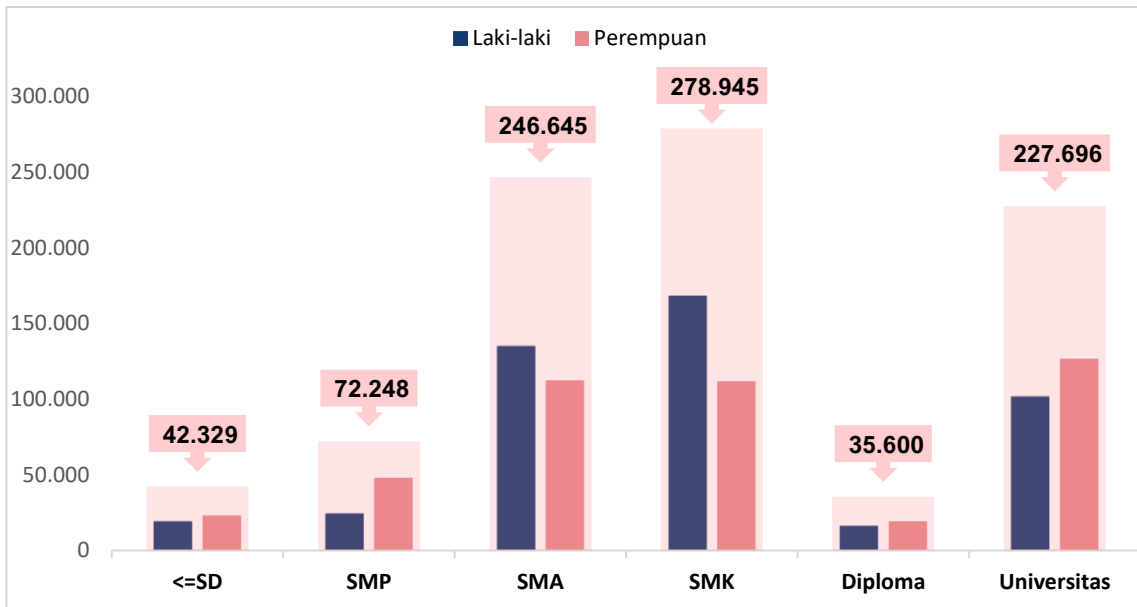
**Tabel 1. Karakteristik Pencari Kerja Tahun 2025**

| Karakteristik Pencari Kerja | Jenis Kelamin |           | Jumlah  | Persentase |
|-----------------------------|---------------|-----------|---------|------------|
|                             | Laki-Laki     | Perempuan |         |            |
| Kelompok Usia               |               |           |         |            |
| - Gen Z (≤28 tahun)         | 367.021       | 351.195   | 718.216 | 72,8%      |
| - Milenial (29-44 tahun)    | 122.786       | 109.745   | 232.531 | 23,6%      |
| - Gen X (45-60 tahun)       | 20.678        | 15.506    | 36.184  | 3,7%       |
| - Baby Boomer (61-79 tahun) | 158           | 111       | 269     | 0,03%      |
| - Pre-boomer (≥80 tahun)    | 4             | -         | 4       | 0,0004%    |
| Status Kebekerjaan          |               |           |         |            |
| - Fresh Graduate            | 309.628       | 319.720   | 629.348 | 63,8%      |
| - Ter-PHK                   | 145.085       | 119.751   | 264.836 | 26,8%      |
| - Masih Bekerja             | 55.934        | 37.086    | 93.020  | 9,4%       |
| Kondisi Fisik               |               |           |         |            |
| - Non-Disabilitas           | 510.336       | 476.409   | 986.745 | 99,95%     |
| - Disabilitas               | 311           | 148       | 459     | 0,05%      |

Sumber: Karirhub, 2025

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menggambarkan karakteristik pencari kerja. Berdasarkan data tahun 2025, pencari kerja di Karirhub didominasi oleh lulusan SMK sebanyak 278.945 orang atau 28,3 persen dari total pencari kerja, diikuti lulusan SMA sebanyak 246.645 orang atau 25,0 persen dan lulusan Universitas sebanyak 227.696 orang atau 23,1 persen. Adapun pencari kerja berpendidikan Diploma tercatat sebanyak 35.600 orang, pencari kerja dengan pendidikan SMP tercatat sebanyak 72.248 orang, lulusan SD ke bawah sebanyak 42.329 orang, serta terdapat 83.741 orang atau 8,5 persen yang tidak memberikan informasi pendidikan terakhir. Berdasarkan jenis kelamin, lulusan SMK didominasi oleh laki-laki sebanyak 167.705 orang, sedangkan lulusan Universitas lebih banyak berasal dari perempuan sebanyak 126.067 orang.

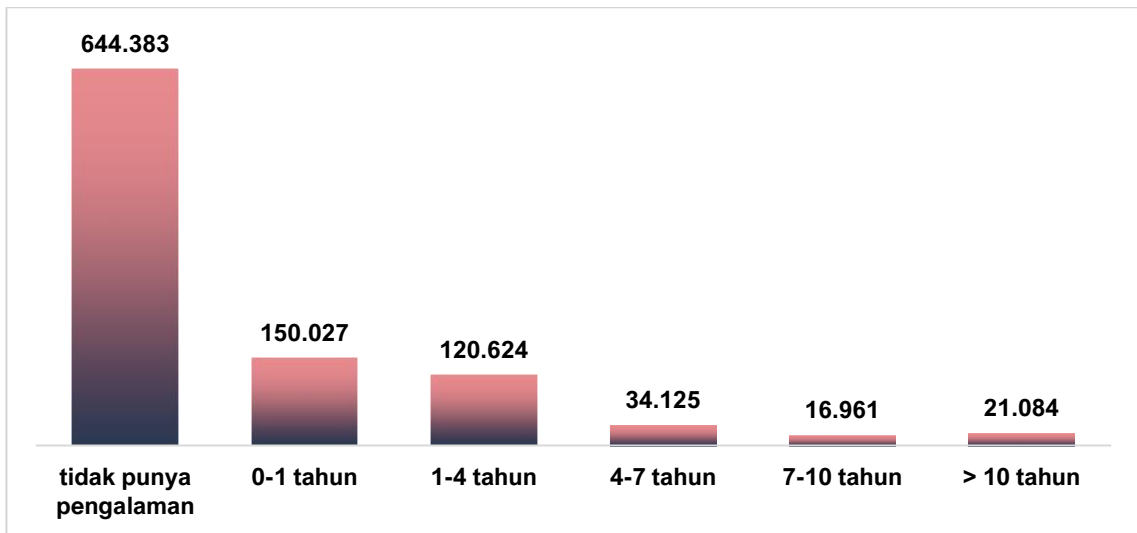
**Gambar 4. Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Selain pendidikan, faktor lain yang dapat memberi nilai lebih bagi pencari kerja adalah pengalaman kerja. Ditinjau dari pengalaman kerja yang dimiliki, pencari kerja di Karirhub mayoritas tidak memiliki pengalaman kerja yaitu sebanyak 644.383 orang atau 65,3 persen dari total pencari kerja. Sebanyak 150.027 orang atau 15,2 persen memiliki pengalaman kerja 0-1 tahun, diikuti oleh pencari kerja dengan pengalaman 1-4 tahun sebanyak 120.624 orang atau 12,2 persen. Adapun pencari kerja dengan pengalaman kerja lebih dari 4 tahun memiliki proporsi yang jauh lebih kecil, yakni kelompok pengalaman 4-7 tahun sebesar 34.125 orang (3,5 persen), pengalaman lebih dari 10 tahun sebesar 21.084 orang (2,1 persen), serta pengalaman 7-10 tahun sebesar 16.961 orang atau 1,7 persen dari total pencari kerja.

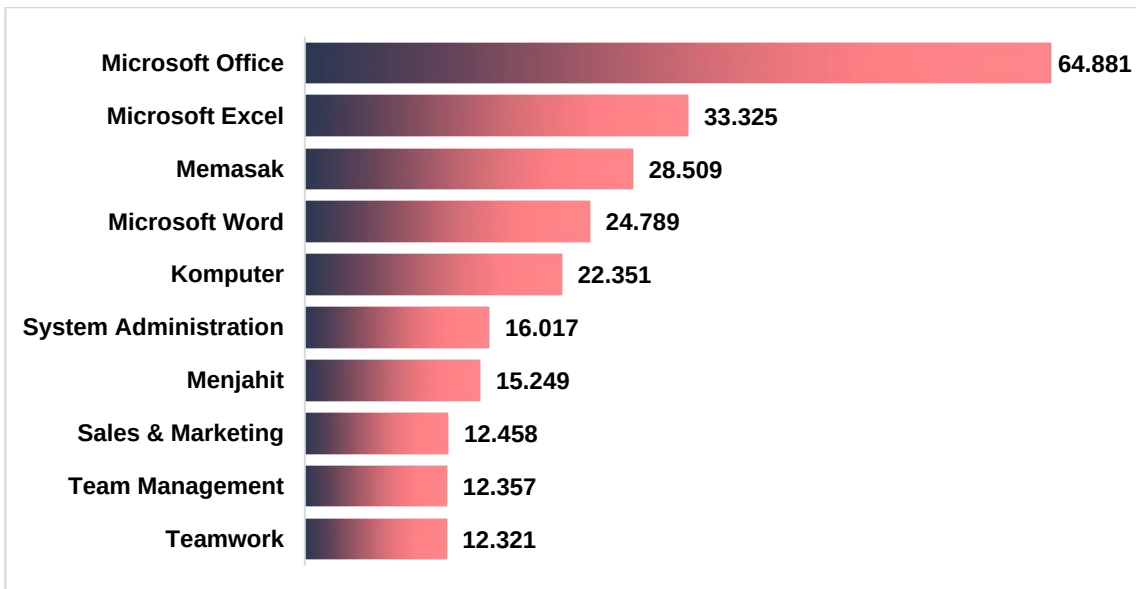
**Gambar 5. Pencari Kerja Menurut Pengalaman Kerja Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Keterampilan yang dimiliki pencari kerja menunjukkan ragam kemampuan yang dicantumkan oleh pencari kerja pada profil Karirhub. Berdasarkan data tahun 2025, keterampilan yang paling banyak dimiliki pencari kerja adalah Microsoft Office sebanyak 64.881 orang. Jumlah tersebut menjadi yang tertinggi dibandingkan keterampilan lainnya dalam daftar 10 besar.

**Gambar 6. Top 10 Keahlian Pencari Kerja di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Keterampilan lain yang cukup banyak dimiliki adalah Microsoft Excel sebanyak 33.325 orang, Memasak sebanyak 28.509 orang, Microsoft Word sebanyak 24.789 orang, dan Komputer sebanyak 22.351 orang. Selain keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak perkantoran, terdapat pula keterampilan pada bidang *System Administration*, *Menjahit*, *Sales & Marketing*, *Team Management*, dan *Teamwork*.

## PERSEBARAN PENCARI KERJA

Pencari kerja di Karirhub tersebar di 38 provinsi di Indonesia. Akan tetapi persebaran jumlah pencari kerja masih belum merata di setiap provinsi. Proporsi pencari kerja pada tahun 2025 paling banyak adalah di wilayah Jawa.

**Tabel 2. Pencari Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2025**

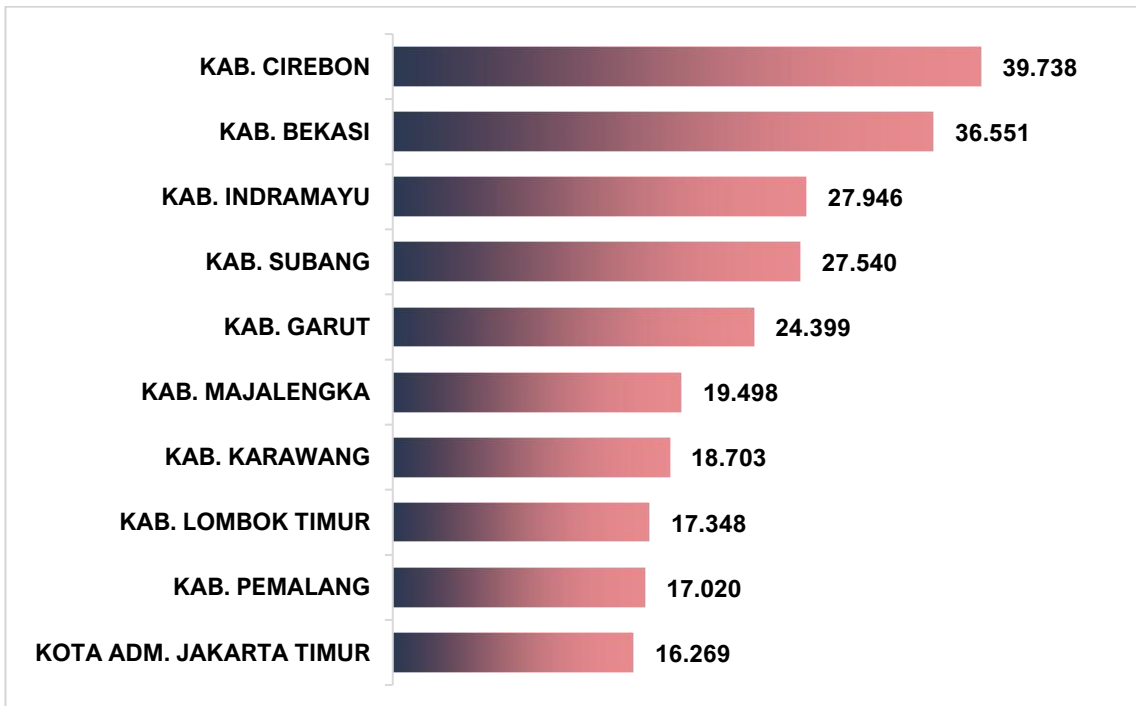
| Provinsi                   | Jenis Kelamin |           | Jumlah  | Persentase |
|----------------------------|---------------|-----------|---------|------------|
|                            | Laki-laki     | Perempuan |         |            |
| Aceh                       | 7.864         | 4.328     | 12.192  | 1,2%       |
| Sumatera Utara             | 11.561        | 12.384    | 23.945  | 2,4%       |
| Sumatera Barat             | 7.898         | 9.508     | 17.406  | 1,8%       |
| Riau                       | 6.835         | 5.279     | 12.114  | 1,2%       |
| Jambi                      | 2.995         | 2.569     | 5.564   | 0,6%       |
| Sumatera Selatan           | 9.059         | 7.083     | 16.142  | 1,6%       |
| Bengkulu                   | 2.207         | 2.147     | 4.354   | 0,4%       |
| Lampung                    | 10.710        | 17.351    | 28.061  | 2,8%       |
| Kepulauan Bangka Belitung  | 1.088         | 1.009     | 2.097   | 0,2%       |
| Kepulauan Riau             | 6.385         | 3.535     | 9.920   | 1,0%       |
| DKI Jakarta                | 25.136        | 19.640    | 44.776  | 4,5%       |
| Jawa Barat                 | 163.160       | 182.384   | 345.544 | 35,0%      |
| Daerah Istimewa Yogyakarta | 4.033         | 4.343     | 8.376   | 0,8%       |
| Jawa Tengah                | 52.219        | 70.353    | 122.572 | 12,4%      |
| Jawa Timur                 | 34.460        | 43.354    | 77.814  | 7,9%       |
| Banten                     | 25.218        | 23.392    | 48.610  | 4,9%       |
| Bali                       | 5.181         | 3.873     | 9.054   | 0,9%       |
| Nusa Tenggara Barat        | 35.582        | 9.418     | 45.000  | 4,6%       |
| Nusa Tenggara Timur        | 2.608         | 5.309     | 7.917   | 0,8%       |
| Kalimantan Barat           | 4.809         | 3.347     | 8.156   | 0,8%       |
| Kalimantan Tengah          | 5.250         | 2.331     | 7.581   | 0,8%       |
| Kalimantan Selatan         | 8.046         | 3.082     | 11.128  | 1,1%       |
| Kalimantan Timur           | 7.598         | 2.859     | 10.457  | 1,1%       |
| Kalimantan Utara           | 1.056         | 522       | 1.578   | 0,2%       |
| Sulawesi Utara             | 1.359         | 1.746     | 3.105   | 0,3%       |
| Sulawesi Tengah            | 10.747        | 4.850     | 15.597  | 1,6%       |

| Provinsi          | Jenis Kelamin  |                | Jumlah         | Persentase    |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
|                   | Laki-laki      | Perempuan      |                |               |
| Sulawesi Selatan  | 21.420         | 11.450         | 32.870         | 3,3%          |
| Sulawesi Tenggara | 14.805         | 6.503          | 21.308         | 2,2%          |
| Gorontalo         | 1.610          | 1.289          | 2.899          | 0,3%          |
| Sulawesi Barat    | 2.110          | 978            | 3.088          | 0,3%          |
| Maluku            | 3.961          | 4.456          | 8.417          | 0,9%          |
| Maluku Utara      | 10.733         | 3.970          | 14.703         | 1,5%          |
| Papua Barat       | 825            | 305            | 1.130          | 0,1%          |
| Papua             | 1.441          | 1.206          | 2.647          | 0,3%          |
| Papua Selatan     | 80             | 61             | 141            | 0,0%          |
| Papua Tengah      | 307            | 185            | 492            | 0,0%          |
| Papua Pegunungan  | 27             | 8              | 35             | 0,0%          |
| Papua Barat Daya  | 264            | 150            | 414            | 0,0%          |
| <b>TOTAL</b>      | <b>510.647</b> | <b>476.557</b> | <b>987.204</b> | <b>100,0%</b> |

Sumber: Karirhub, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa provinsi dengan jumlah pencari kerja terbanyak adalah Jawa Barat, yang mencapai 345.544 orang atau 35,0 persen dari total pencari kerja nasional, dengan komposisi 163.160 laki-laki dan 182.384 perempuan. Provinsi dengan jumlah pencari kerja tertinggi berikutnya adalah Jawa Tengah sebesar 12,4 persen, kemudian Jawa Timur sebesar 7,9 persen, Banten sebesar 4,9 persen, dan Nusa Tenggara Barat sebesar 4,6 persen. Secara keseluruhan, ketiga provinsi di Pulau Jawa yakni Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur menyumbang 55,3 persen dari total pencari kerja nasional. Sementara itu, beberapa provinsi mencatatkan jumlah pencari kerja yang sangat kecil, antara lain Papua Pegunungan dengan hanya 35 orang, Papua Barat Daya sebanyak 414 orang, dan Papua Selatan sebanyak 141 orang.

**Gambar 7. Top 10 Kabupaten/Kota dengan Pencari Kerja Terbanyak di Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Pada tahun 2025, pencari kerja di Karirhub tersebar di berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Kabupaten Cirebon tercatat sebagai kabupaten/kota dengan jumlah pencari kerja terbanyak, yaitu sebanyak 39.738 orang atau 4,0 persen dari total pencari kerja nasional. Urutan kedua dan ketiga ditempati oleh Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Indramayu, masing-masing sebanyak 36.551 orang (3,7 persen) dan 27.946 orang (2,8 persen). Adapun tujuh kabupaten/kota lainnya yang masuk dalam sepuluh besar adalah Kabupaten Subang (27.540 Orang), Kabupaten Garut (24.399 Orang), Kabupaten Majalengka (19.498 orang), Kabupaten Karawang (18.703 orang), Kabupaten Lombok Timur (17.348 orang), Kabupaten Pemalang (17.020 Orang), dan Kota Administrasi Jakarta Timur (16.269 Orang). Dari sepuluh kabupaten/kota tersebut, sembilan di antaranya berasal dari Pulau Jawa, dengan mayoritas berlokasi di Provinsi Jawa Barat.

## LOWONGAN KERJA



*“KESEMPATAN KECIL SERING KALI MENJADI AWAL DARI  
PENCAPAIAN BESAR”*

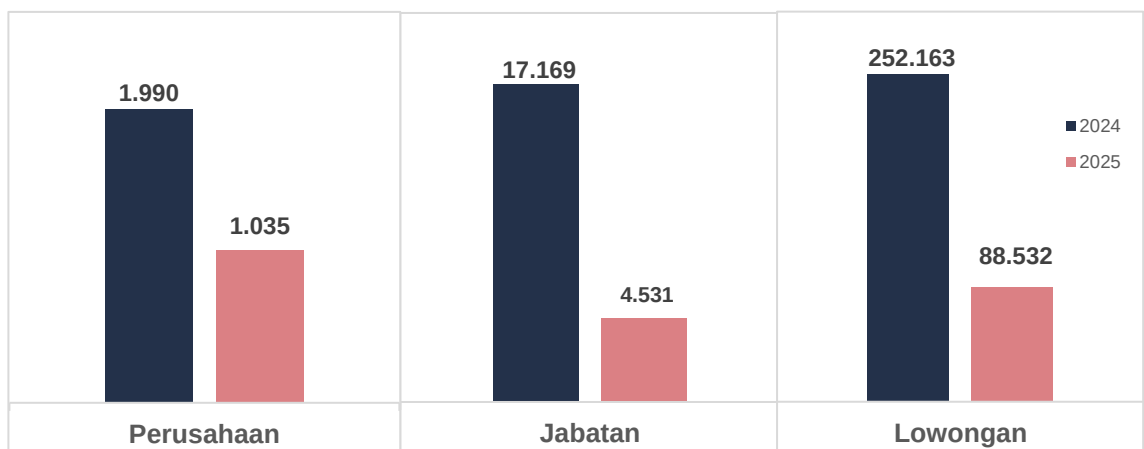
**- DEMOSTHENES -**

## LOWONGAN KERJA TAHUN 2025

Lowongan kerja yang tersedia di Karirhub selama tahun 2025 mencapai 88.532 lowongan untuk mengisi 4.531 jabatan di 1.035 perusahaan yang tersebar di 38 provinsi.

Pada tahun 2025, jumlah perusahaan, jabatan, dan lowongan kerja yang tercatat di Karirhub mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Jumlah perusahaan menurun dari 1.990 perusahaan pada tahun 2024 menjadi 1.035 perusahaan pada tahun 2025, atau turun sebesar 47,99 persen. Penurunan juga terjadi pada jumlah jabatan, dari 17.169 jabatan menjadi 4.531 jabatan, atau turun sebesar 73,61 persen. Sementara itu, jumlah lowongan kerja menurun dari 252.163 lowongan pada tahun 2024 menjadi 88.532 lowongan pada tahun 2025, atau berkurang sebesar 64,89 persen.

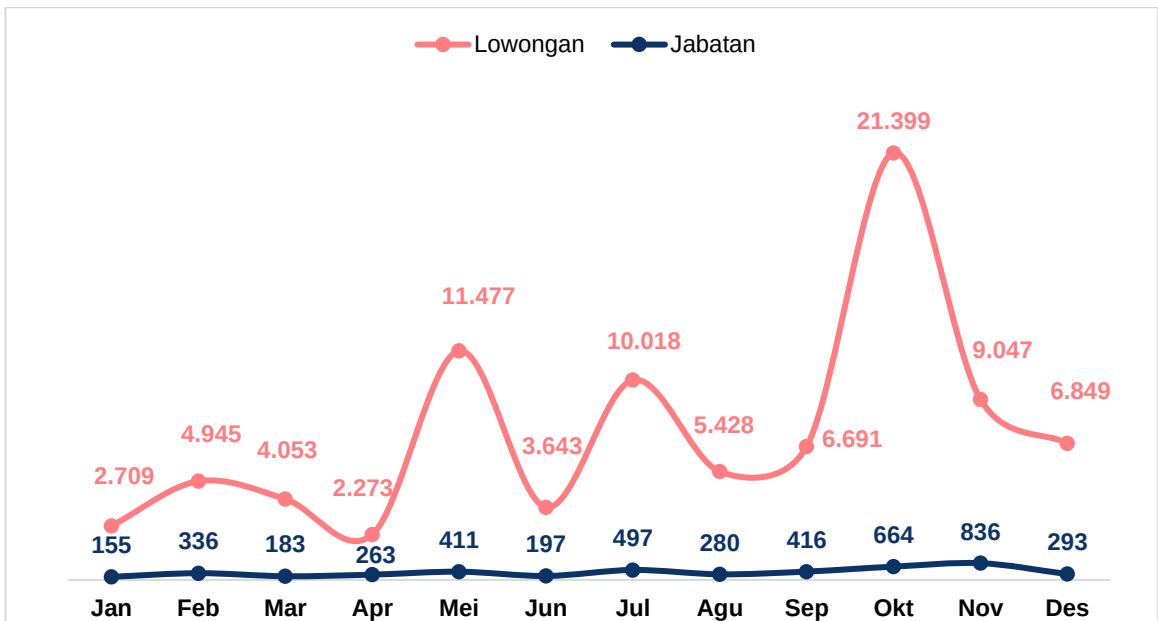
**Gambar 8. Pertumbuhan Lowongan Kerja 2024-2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Pergerakan jumlah lowongan kerja di Karirhub sepanjang tahun 2025 bersifat fluktuatif. Jumlah lowongan kerja tertinggi tercatat pada bulan Oktober dengan 21.399 lowongan, diikuti oleh bulan Mei sebanyak 11.477 lowongan dan Juli sebanyak 10.018 lowongan. Kenaikan signifikan juga tercatat pada bulan Oktober yang meningkat lebih dari dua kali lipat dan Juli yang meningkat lebih dari satu setengah kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya. Sebaliknya, bulan dengan jumlah lowongan terendah adalah Januari dengan 2.709 lowongan, diikuti April sebanyak 2.273 lowongan.

**Gambar 9. Lowongan Kerja Januari-Desember 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

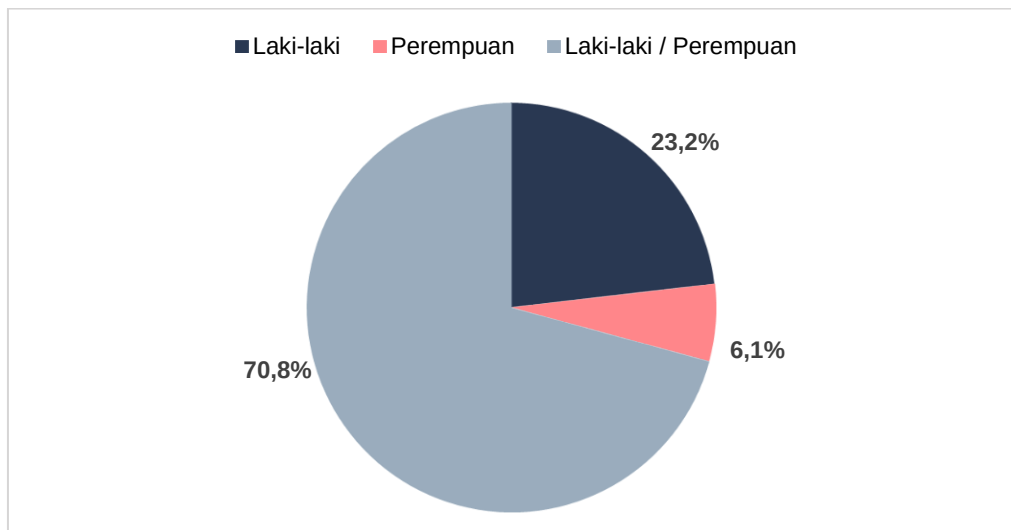
Untuk jumlah jabatan yang ditawarkan, lonjakan tertinggi terjadi pada bulan November sebanyak 836 jabatan, disusul oleh Oktober dengan 664 jabatan dan Juli sebanyak 497 jabatan. Sementara itu, bulan dengan jumlah jabatan paling sedikit adalah Januari dengan 155 jabatan, diikuti oleh Maret sebanyak 183 jabatan. Terdapat pola yang menarik pada bulan November, di mana jumlah jabatan yang ditawarkan mencapai angka tertinggi, yaitu sebesar 836 jabatan, akan tetapi jumlah lowongan pada bulan tersebut mengalami penurunan sebesar 57,7 persen dibandingkan bulan Oktober.

## KARAKTERISTIK LOWONGAN KERJA

Setiap lowongan kerja memuat berbagai informasi yang mencerminkan karakteristik dan kebutuhan tenaga kerja yang dicari oleh pemberi kerja. Informasi tersebut tidak hanya menjelaskan posisi atau jabatan yang tersedia, tetapi juga memuat persyaratan yang harus dipenuhi oleh pencari kerja. Karakteristik lowongan kerja dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kondisi fisik, syarat minimal pendidikan, pengalaman kerja, keahlian yang dibutuhkan, golongan pokok jabatan, serta kategori lapangan usaha.

Beberapa lowongan kerja juga memiliki informasi persyaratan tertentu, salah satunya terkait jenis kelamin pelamar. Pada tahun 2025, mayoritas lowongan di Karirhub dapat dilamar baik oleh laki-laki maupun perempuan, yaitu sebanyak 62.652 lowongan atau 70,8 persen dari total lowongan. Sementara itu, lowongan yang secara spesifik ditujukan untuk laki-laki berjumlah 20.503 lowongan atau 23,2 persen, sedangkan lowongan yang ditujukan khusus untuk perempuan sebanyak 5.377 lowongan atau 6,1 persen. Selisih antara lowongan khusus laki-laki dan khusus perempuan mencapai 15.126 lowongan.

**Gambar 10. Persentase Lowongan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2025**

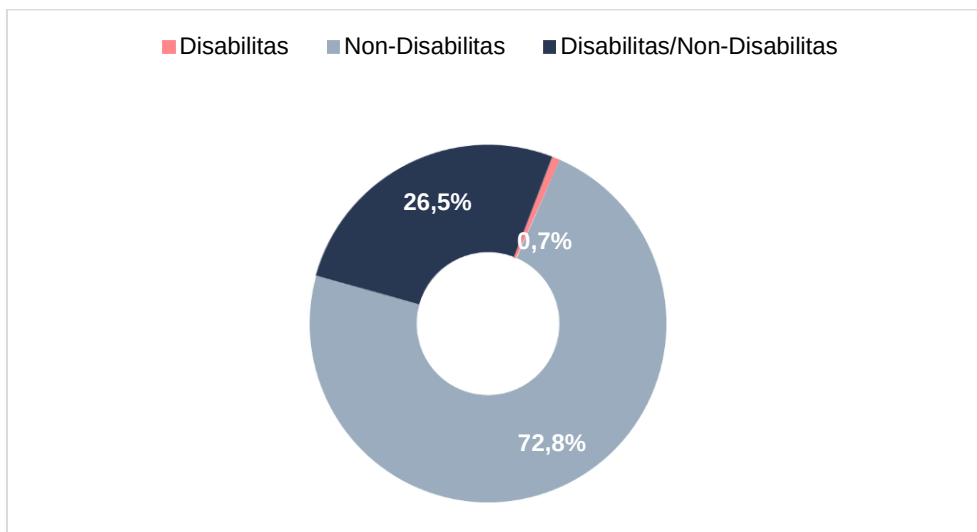


Sumber: Karirhub, 2025

Selain persyaratan jenis kelamin, karakteristik lowongan kerja juga dapat dilihat dari aspek kondisi fisik pelamar. Karakteristik lowongan kerja berdasarkan

kondisi fisik menunjukkan bahwa pada tahun 2025, sebagian besar kuota lowongan ditujukan untuk pencari kerja non-disabilitas, yaitu sebanyak 64.423 kuota atau 72,8 persen dari total lowongan. Sementara itu, lowongan yang terbuka bagi pencari kerja disabilitas maupun non-disabilitas tercatat sebanyak 23.447 kuota atau 26,5 persen. Adapun lowongan yang secara khusus ditujukan bagi penyandang disabilitas berjumlah 662 kuota atau 0,7 persen dari total lowongan. Ketersediaan lowongan bagi penyandang disabilitas ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang menjamin hak setiap penyandang disabilitas untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan pekerjaan secara setara tanpa diskriminasi.

**Gambar 11. Persentase Lowongan Kerja Menurut Kondisi Fisik di Indonesia Tahun 2025**



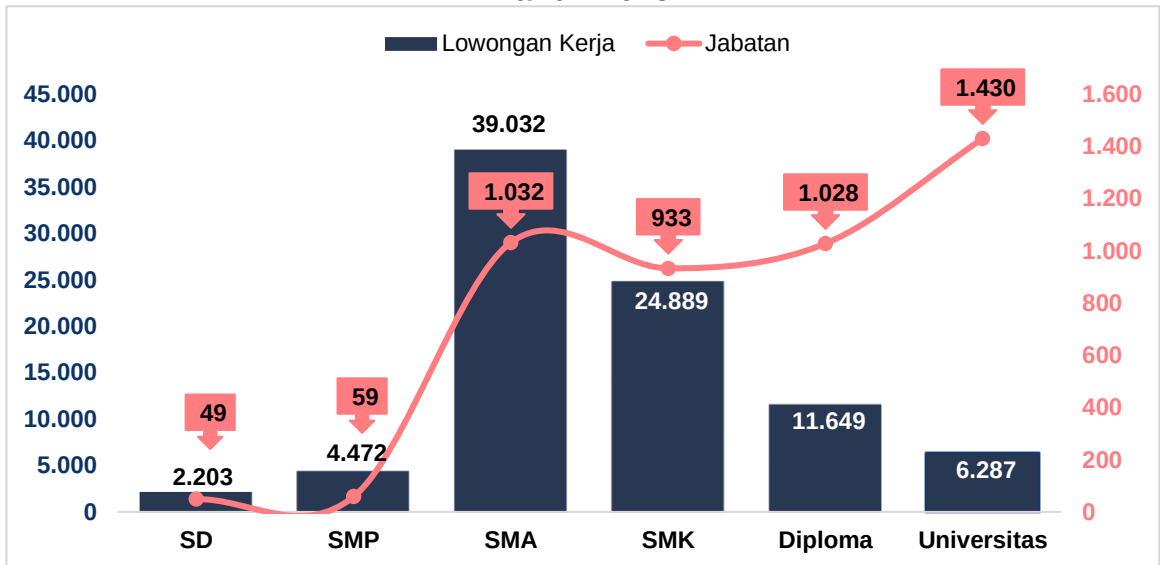
Sumber: Karirhub, 2025

Karakteristik lowongan kerja juga dapat ditinjau berdasarkan persyaratan tingkat pendidikan yang ditetapkan perusahaan. Data lowongan kerja berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa jumlah lowongan terbanyak di Indonesia ditujukan untuk lulusan SMA, yakni sebanyak 39.032 lowongan atau 44,1 persen dari total lowongan, dengan 1.032 jabatan yang tersedia. Posisi kedua ditempati oleh lulusan SMK yaitu sebanyak 24.889 lowongan atau 28,1 persen dengan 933 jabatan, diikuti oleh lulusan Diploma sebanyak 11.649 lowongan atau 13,2 persen.

Meskipun lulusan Universitas memiliki jumlah jabatan tertinggi di antara seluruh kelompok pendidikan, yaitu sebanyak 1.430 jabatan, jumlah kuota

lowongan yang tersedia untuk ini tergolong rendah, yakni hanya 6.287 lowongan atau 7,1 persen dari total lowongan. Sementara itu, lowongan untuk lulusan SD dan SMP memiliki proporsi yang sangat kecil, masing-masing hanya sebesar 2,5 persen dan 5,1 persen dari total lowongan yang tersedia.

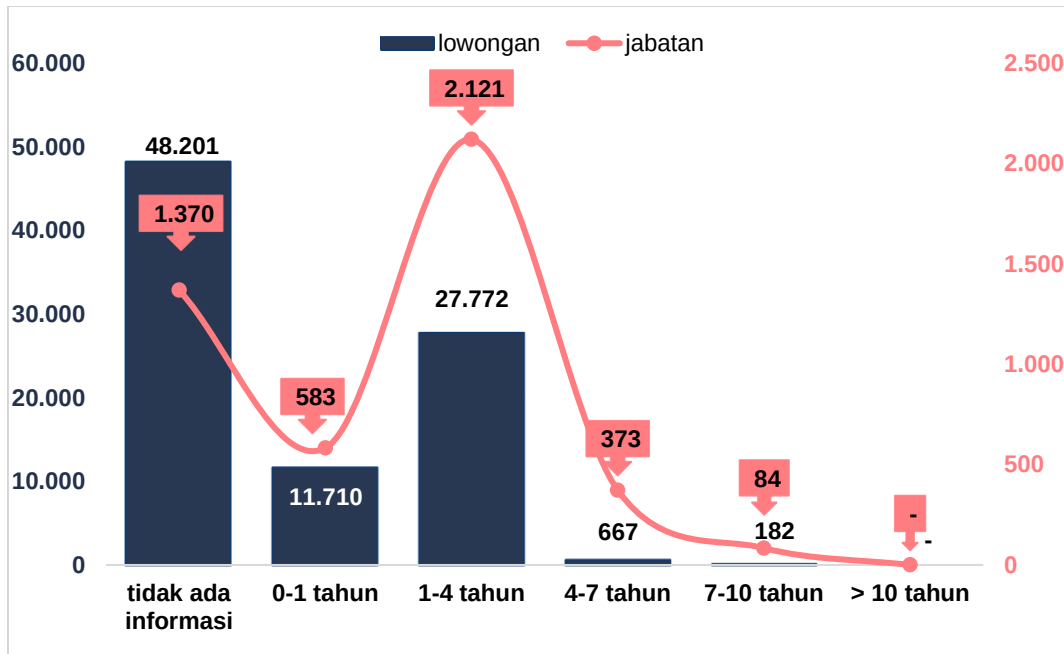
**Gambar 12. Lowongan Kerja menurut Pendidikan di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Karakteristik lowongan kerja juga dapat ditinjau berdasarkan persyaratan pengalaman kerja yang ditetapkan perusahaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Pengalaman kerja merupakan salah satu indikator yang digunakan perusahaan untuk menilai kesiapan dan kemampuan pelamar dalam menjalankan pekerjaan yang ditawarkan. Berdasarkan data lowongan kerja di layanan Karirhub tahun 2025, lowongan yang mensyaratkan pengalaman kerja paling banyak berada pada kategori 1-4 tahun dengan jumlah 27.772 lowongan dan 2.121 jabatan. Kategori ini menjadi kelompok dengan jumlah jabatan terbanyak di Indonesia dibandingkan kategori pengalaman kerja lainnya. Pada kategori pengalaman kerja 0-1 tahun terdapat 11.710 lowongan dan 583 jabatan. Jumlah lowongan menurun cukup signifikan pada kategori pengalaman kerja yang lebih tinggi. Kategori 4-7 tahun tercatat sebanyak 667 lowongan dan 373 jabatan, sedangkan kategori 7-10 tahun hanya mencakup 182 lowongan dan 84 jabatan. Tidak terdapat lowongan maupun jabatan yang mensyaratkan pengalaman kerja di atas 10 tahun. Selain itu, terdapat 48.201 lowongan dan 1.370 jabatan yang tidak mencantumkan persyaratan pengalaman kerja di Karirhub.

**Gambar 13. Lowongan Kerja Menurut Pengalaman Kerja di Indonesia Tahun 2025**

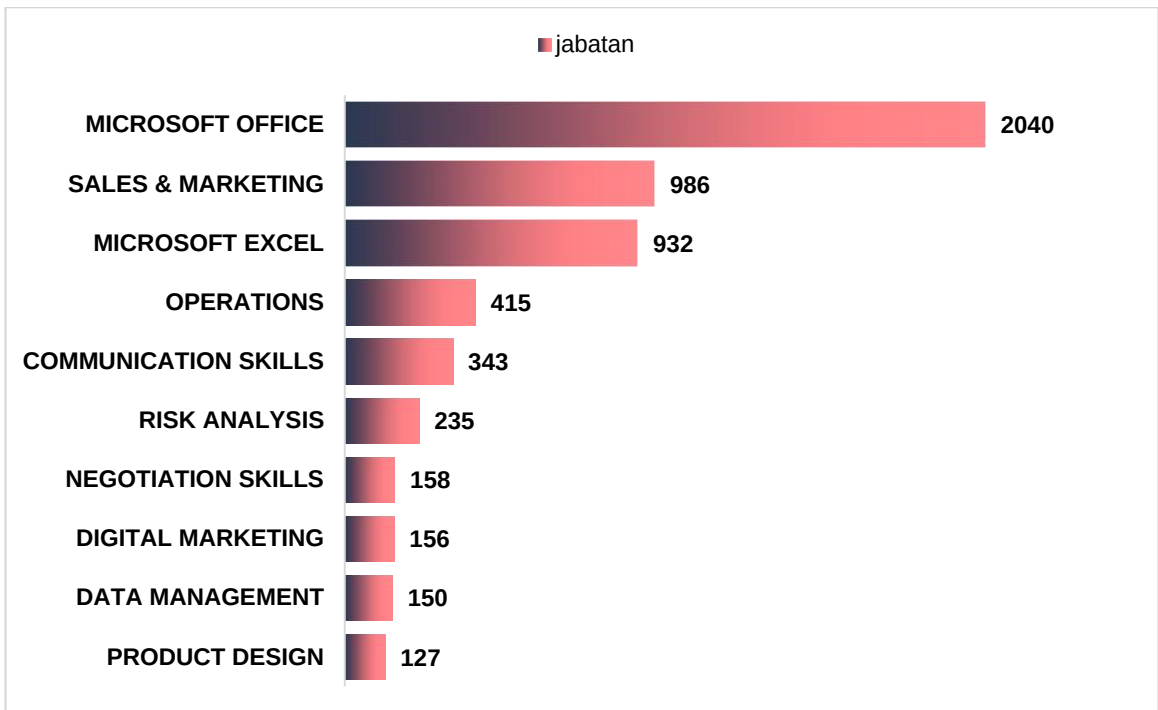


Sumber: Karirhub, 2025

Keahlian yang dicantumkan dalam lowongan kerja menggambarkan kompetensi yang dibutuhkan pemberi kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas pada suatu jabatan. Dalam data Karirhub tahun 2025, satu jabatan dapat memuat lebih dari satu keahlian yang dipersyaratkan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Berdasarkan data Karirhub tahun 2025, Microsoft Office menjadi keahlian yang paling banyak dicantumkan, yaitu pada 2.040 jabatan. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan keahlian lain dalam daftar 10 besar.

Keahlian lain yang cukup banyak dibutuhkan adalah *Sales & Marketing* pada 986 jabatan dan *Microsoft Excel* pada 932 jabatan. Selain itu, terdapat kebutuhan keahlian pada bidang *Operations* sebanyak 415 jabatan, *Communication Skills* sebanyak 343 jabatan, serta *Risk Analysis* sebanyak 235 jabatan. Beberapa keahlian lain yang masuk dalam 10 besar meliputi *Negotiation Skills*, *Digital Marketing*, *Data Management*, dan *Product Design*.

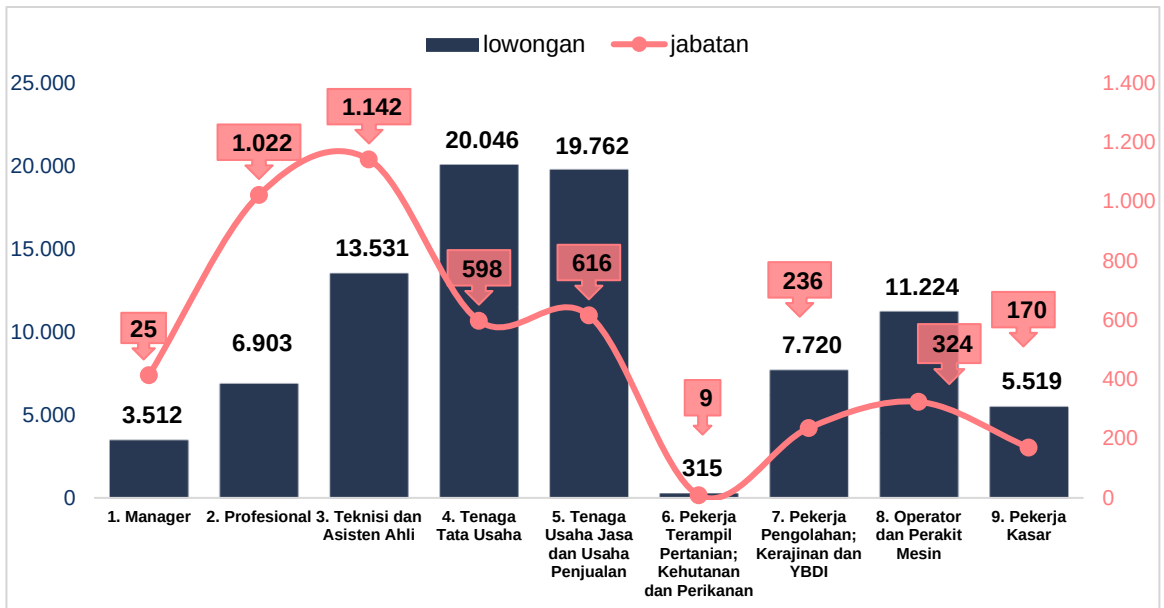
**Gambar 14. Top 10 Keahlian Paling Dicari di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Berdasarkan Gambar 15, lowongan kerja menurut golongan pokok jabatan di Indonesia tahun 2025 paling banyak berada pada golongan Tenaga Tata Usaha, yaitu sebanyak 20.046 lowongan atau 22,6 persen dari total lowongan. Jumlah tersebut diikuti oleh golongan Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan sebanyak 19.762 lowongan atau 22,3 persen, serta Teknisi dan Asisten Ahli sebanyak 13.531 lowongan atau 15,3 persen. Ketiga golongan tersebut menjadi kelompok dengan jumlah lowongan terbesar pada tahun 2025.

**Gambar 15. Lowongan Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Dari sisi variasi jabatan, jumlah jabatan terbanyak terdapat pada golongan Teknisi dan Asisten Ahli dengan 1.142 jabatan, diikuti oleh Profesional sebanyak 1.022 jabatan. Sementara itu, golongan dengan jumlah lowongan paling sedikit adalah Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebanyak 315 lowongan atau 0,4 persen dengan 9 jabatan. Golongan Manager mencatat 3.512 lowongan atau sekitar 4,0 persen dari total lowongan, dengan 414 jabatan yang ditawarkan melalui Karirhub.

Berdasarkan Tabel 3, subgolongan jabatan dengan jumlah lowongan kerja terbesar pada tahun 2025 adalah Penagih Hutang dan YBDI dengan 14.459 lowongan. Posisi berikutnya ditempati oleh Asisten Penjualan Toko sebanyak 9.239 lowongan, Perwakilan Penjualan Komersial sebanyak 4.153 lowongan, Petugas Kredit dan Pinjaman sebanyak 4.094 lowongan, serta Pembuat Sepatu dan YBDI sebanyak 3.600 lowongan. Lima subgolongan teratas tersebut mencakup 35.545 lowongan, atau sekitar 40,1 persen dari total lowongan yang tercatat di Karirhub.

**Tabel 3. Top 20 Lowongan Kerja Menurut Subgolongan Jabatan di Indonesia Tahun 2025**

| Subgolongan                                                               | Lowongan |
|---------------------------------------------------------------------------|----------|
| Penagih Hutang dan YBDI                                                   | 14.459   |
| Asisten Penjualan Toko                                                    | 9.239    |
| Perwakilan Penjualan Komersial                                            | 4.153    |
| Petugas Kredit dan Pinjaman                                               | 4.094    |
| Pembuat Sepatu dan YBDI                                                   | 3.600    |
| Operator Mesin Jahit                                                      | 3.446    |
| Peraga Penjualan                                                          | 3.227    |
| Pedagang Rumah ke Rumah                                                   | 2.410    |
| Manajer Penjualan dan Pemasaran                                           | 2.225    |
| Tenaga Tata Usaha Informasi Pusat Kontak                                  | 2.019    |
| Operator Mesin Pengolahan Bahan Kimia                                     | 1.696    |
| Ahli Teknik Mekanika                                                      | 1.396    |
| Ahli Teknik Listrik                                                       | 1.239    |
| Buruh Pengemasan                                                          | 1.203    |
| Tenaga Perkantoran Umum                                                   | 1.175    |
| Kurir, Pengantar Paket dan Kuli Angkut Barang                             | 1.069    |
| Tenaga Kebersihan dan Juru Bantu Di Kantor, Hotel, dan Tempat Lainnya     | 1.031    |
| Pekerja Instalasi dan Servis Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi | 943      |
| Operator Mesin Pengolahan Bijih Mineral dan Batu                          | 868      |
| Operator Mesin Pengolahan Makanan dan YBDI                                | 818      |

Sumber: Karirhub, 2025

Beberapa jabatan lain yang juga cukup menonjol adalah Operator Mesin Jahit sebanyak 3.446 lowongan, Peraga Penjualan sebanyak 3.227 lowongan, Pedagang Rumah ke Rumah sebanyak 2.410 lowongan, Manajer Penjualan dan Pemasaran sebanyak 2.225 lowongan, serta Tenaga Tata Usaha Informasi Pusat Kontak sebanyak 2.019 lowongan. Secara keseluruhan, 20 subgolongan jabatan teratas menyumbang 60.310 lowongan kerja, atau sekitar 68,1 persen dari total lowongan tahun 2025.

**Tabel 4. Lowongan Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Tahun 2025**

|                                                                                                                         | Jabatan      | Lowongan      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|
| A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | 28           | 162           |
| B. Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 123          | 221           |
| C. Industri Pengolahan                                                                                                  | 1.180        | 20.076        |
| D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin                                                               | 27           | 229           |
| F. Konstruksi                                                                                                           | 155          | 1.893         |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 915          | 15.501        |
| H. Pengangkutan dan Pergudangan                                                                                         | 101          | 2.716         |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                                      | 140          | 847           |
| J. Informasi dan Komunikasi                                                                                             | 100          | 1.830         |
| K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi                                                                                      | 392          | 5.293         |
| L. Real Estat                                                                                                           | 79           | 1.071         |
| M. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 420          | 20.155        |
| N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 632          | 17.931        |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib                                                       | 5            | 8             |
| P. Pendidikan                                                                                                           | 54           | 182           |
| Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial                                                                     | 166          | 390           |
| R. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi                                                                                       | 9            | 14            |
| S. Aktivitas Jasa Lainnya                                                                                               | 5            | 13            |
|                                                                                                                         | <b>4.531</b> | <b>88.532</b> |

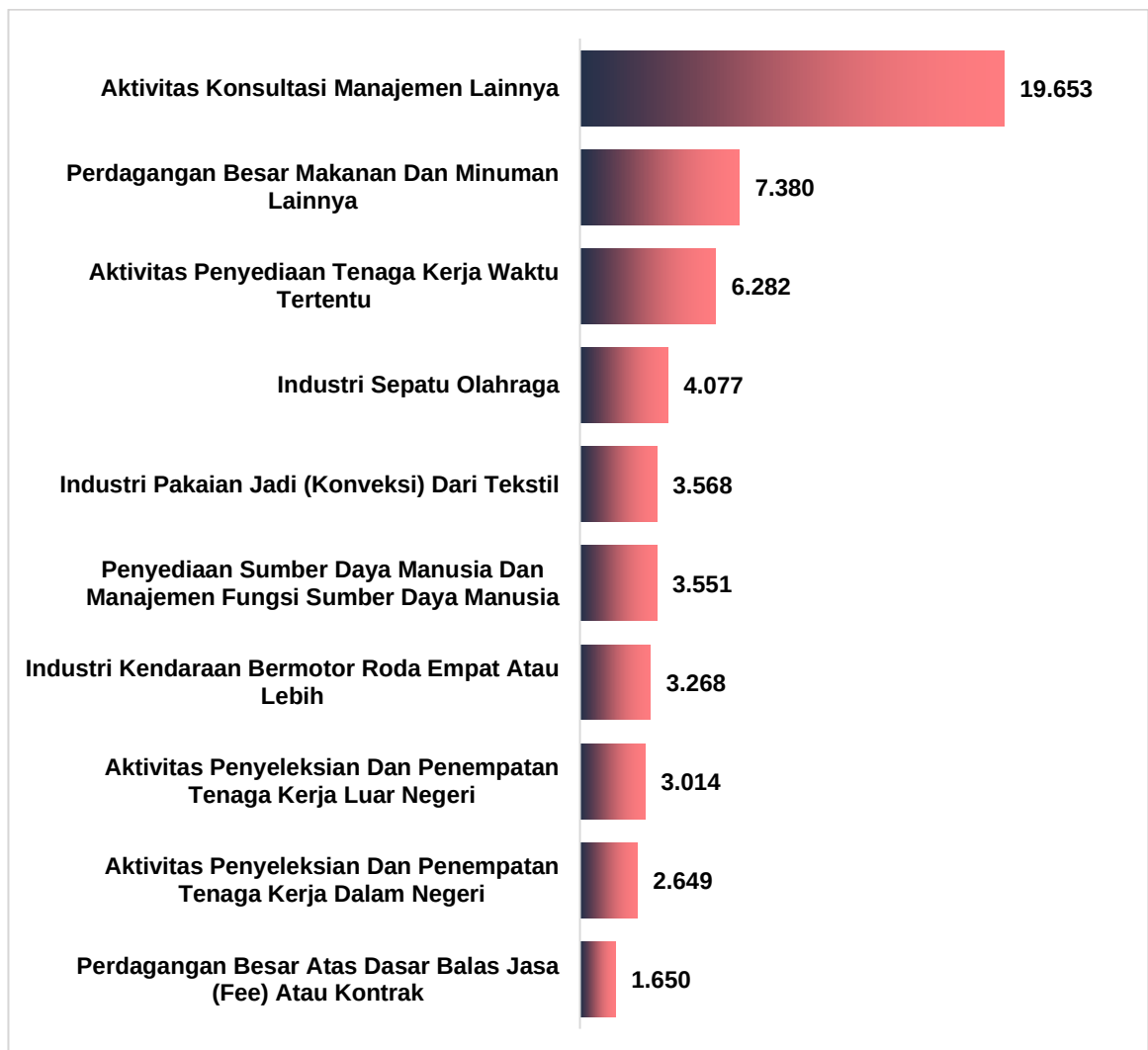
Sumber: Karirhub, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah lowongan terbesar terdapat pada kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis sebanyak 20.155 lowongan atau 22,8 persen dari total lowongan, diikuti Industri Pengolahan sebanyak 20.076 lowongan atau 22,7 persen. Kategori lain yang juga mencatat jumlah lowongan tinggi adalah Aktivitas Penyewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya sebanyak 17.931 lowongan, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebanyak 15.501 lowongan.

Dilihat dari jumlah jabatan yang ditawarkan, Industri Pengolahan menjadi kategori dengan variasi jabatan terbanyak, yaitu 1.180 jabatan, disusul

Perdagangan Besar dan Eceran sebanyak 915 jabatan serta Aktivitas Penyewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya sebanyak 632 jabatan. Sementara itu, kategori dengan jumlah lowongan paling sedikit adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebanyak 8 lowongan, Aktivitas Jasa Lainnya sebanyak 13 lowongan, serta Kesenian, Hiburan dan Rekreasi sebanyak 14 lowongan.

**Gambar 16. Top 10 Lowongan Kerja Menurut Lowongan Kerja Menurut Kelompok Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Gambar 16 menunjukkan bahwa 10 kelompok lapangan usaha dengan jumlah lowongan kerja terbesar pada tahun 2025. Secara keseluruhan, 10

kelompok lapangan usaha dengan jumlah lowongan terbesar mencakup 55.092 lowongan kerja, atau sekitar 62,2 persen dari total lowongan di Karirhub tahun 2025. Kelompok lapangan usaha dengan jumlah lowongan terbesar adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yaitu sebanyak 19.653 lowongan. Jumlah tersebut jauh melampaui kelompok lapangan usaha lainnya dalam daftar 10 besar. Posisi berikutnya ditempati oleh Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya sebanyak 7.380 lowongan, serta Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu sebanyak 6.282 lowongan.

Selain tiga kelompok usaha di atas, jumlah lowongan yang cukup menonjol juga terdapat pada Industri Sepatu Olahraga sebanyak 4.077 lowongan, Industri Pakaian Jadi dari Tekstil sebanyak 3.568 lowongan, serta Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia sebanyak 3.551 lowongan.

## PERSEBARAN LOWONGAN KERJA

Pada tahun 2025, lowongan kerja di Karirhub telah tersebar di 38 provinsi di Indonesia. Namun demikian, persebaran lowongan kerja menurut provinsi masih menunjukkan adanya disparitas jumlah lowongan antarwilayah. Lowongan kerja cenderung terkonsentrasi di beberapa provinsi, sementara beberapa provinsi lainnya mencatat jumlah lowongan yang relatif kecil.

DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah lowongan terbesar, yaitu sebanyak 23.169 lowongan atau sekitar 26,2 persen dari total lowongan nasional, sekaligus mencatat jumlah jabatan terbanyak dengan 1.223 jabatan. Jumlah lowongan terbesar berikutnya terdapat di Jawa Barat sebanyak 15.346 lowongan, Jawa Tengah sebanyak 11.486 lowongan, Jawa Timur sebanyak 6.354 lowongan, dan Sulawesi Tengah sebanyak 6.039 lowongan.

Dari sisi variasi jabatan, setelah DKI Jakarta, jumlah jabatan terbanyak tercatat di Jawa Barat sebanyak 691 jabatan, Banten sebanyak 463 jabatan, Jawa Tengah sebanyak 392 jabatan, dan Sumatera Barat sebanyak 316 jabatan. Sementara itu, jumlah lowongan paling sedikit tercatat di Papua Barat dan Papua Selatan, masing-masing sebanyak 1 lowongan, diikuti Gorontalo sebanyak 7 lowongan, Sulawesi Barat sebanyak 12 lowongan, dan Papua sebanyak 17 lowongan. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan jumlah lowongan dan jabatan yang cukup lebar antar provinsi pada tahun 2025.

**Tabel 5. Lowongan Kerja Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2025**

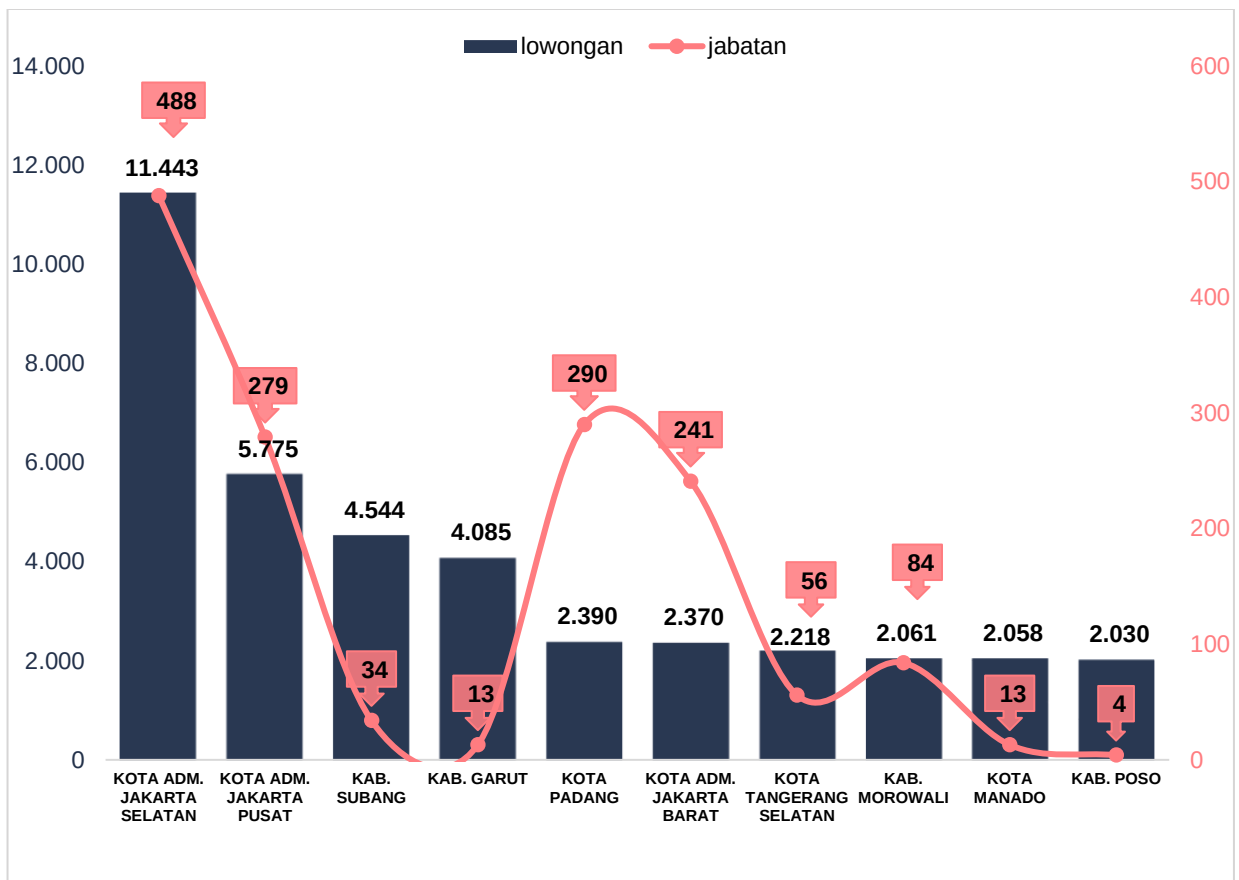
| Provinsi                  | Jabatan | Lowongan |
|---------------------------|---------|----------|
| Aceh                      | 18      | 85       |
| Sumatera Utara            | 50      | 1.103    |
| Sumatera Barat            | 316     | 2.490    |
| Riau                      | 25      | 233      |
| Jambi                     | 16      | 57       |
| Sumatera Selatan          | 85      | 358      |
| Bengkulu                  | 8       | 41       |
| Lampung                   | 82      | 823      |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3       | 67       |
| Kepulauan Riau            | 91      | 685      |
| DKI Jakarta               | 1.223   | 23.169   |
| Jawa Barat                | 691     | 15.346   |

| Provinsi                   | Jabatan      | Lowongan      |
|----------------------------|--------------|---------------|
| Daerah Istimewa Yogyakarta | 69           | 1.538         |
| Jawa Tengah                | 392          | 11.486        |
| Jawa Timur                 | 296          | 6.354         |
| Banten                     | 463          | 3.743         |
| Bali                       | 94           | 907           |
| Nusa Tenggara Barat        | 159          | 446           |
| Nusa Tenggara Timur        | 16           | 30            |
| Kalimantan Barat           | 74           | 1.040         |
| Kalimantan Tengah          | 25           | 199           |
| Kalimantan Selatan         | 24           | 78            |
| Kalimantan Timur           | 49           | 372           |
| Kalimantan Utara           | 6            | 1.199         |
| Sulawesi Utara             | 19           | 4.255         |
| Sulawesi Tengah            | 117          | 6.039         |
| Sulawesi Selatan           | 49           | 3.235         |
| Sulawesi Tenggara          | 19           | 2.534         |
| Gorontalo                  | 6            | 7             |
| Sulawesi Barat             | 3            | 12            |
| Maluku                     | 19           | 440           |
| Maluku Utara               | 7            | 18            |
| Papua Barat                | 1            | 1             |
| Papua                      | 9            | 17            |
| Papua Selatan              | 1            | 1             |
| Papua Tengah               | 3            | 22            |
| Papua Barat Daya           | 3            | 102           |
| <b>TOTAL</b>               | <b>4.531</b> | <b>88.532</b> |

Sumber: Karirhub, 2025

Dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah lowongan kerja terbesar pada tahun 2025 tercatat di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan sebanyak 11.443 lowongan dan 488 jabatan. Posisi berikutnya ditempati oleh Kota Administrasi Jakarta Pusat sebanyak 5.775 lowongan dengan 279 jabatan, Kabupaten Subang sebanyak 4.544 lowongan dengan 34 jabatan, serta Kabupaten Garut sebanyak 4.085 lowongan dengan 13 jabatan.

**Gambar 17. Top 10 Kabupaten/Kota dengan Lowongan Kerja Terbanyak di Indonesia Tahun 2025**



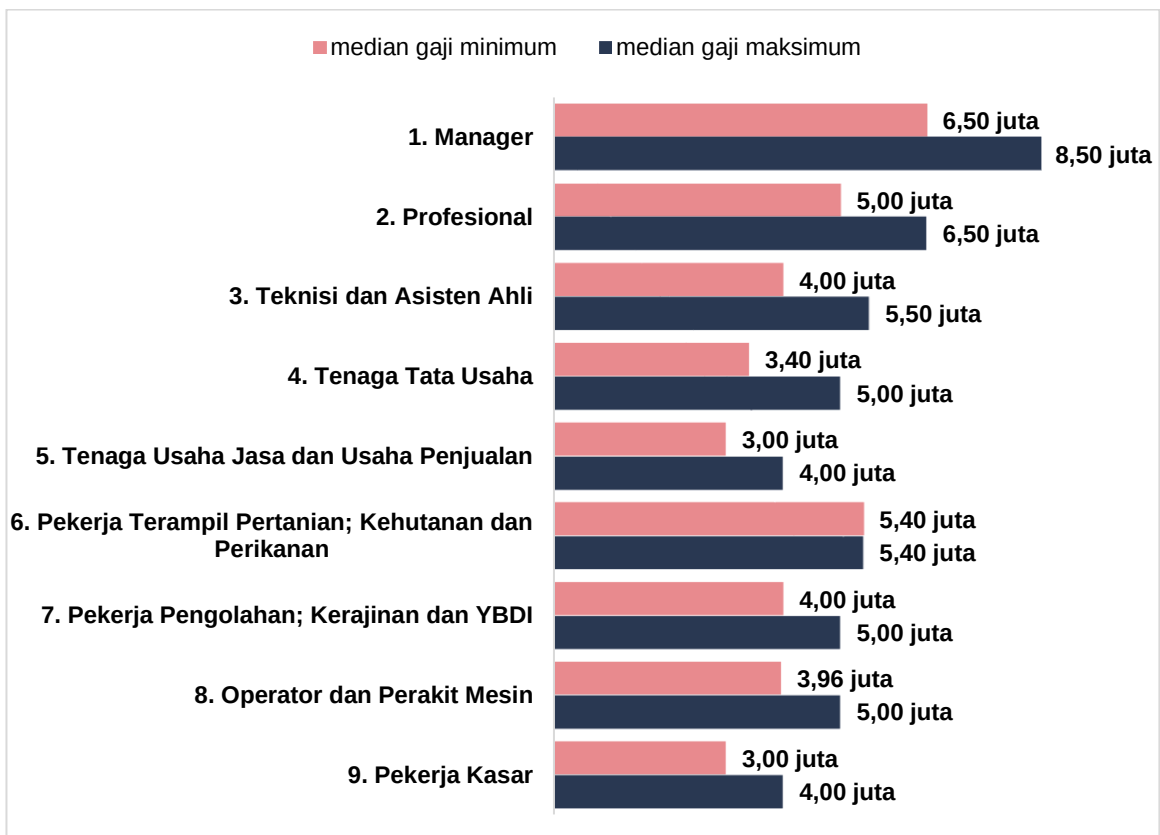
Sumber: Karirhub, 2025

Dalam daftar 10 kabupaten/kota dengan jumlah lowongan terbesar, wilayah DKI Jakarta menjadi salah satu yang paling menonjol. Terdapat tiga kota administrasi dari provinsi tersebut yang masuk dalam daftar 10 besar, yaitu Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Kota Administrasi Jakarta Barat. Dari sisi jumlah jabatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan juga mencatat variasi jabatan terbanyak, yaitu sebanyak 488 jabatan, diikuti Kota Padang sebanyak 290 jabatan dan Kota Administrasi Jakarta Pusat sebanyak 279 jabatan. Secara keseluruhan, 10 kabupaten/kota teratas mencakup 38.974 lowongan kerja, atau sekitar 44,0 persen dari total lowongan kerja di Karirhub tahun 2025.

## GAJI YANG DITAWARKAN

Informasi gaji yang ditawarkan dalam lowongan kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menggambarkan karakteristik permintaan tenaga kerja di pasar kerja. Besaran gaji yang dicantumkan oleh pemberi kerja memberikan gambaran mengenai nilai kompensasi yang ditawarkan untuk berbagai jenis jabatan dan sektor usaha. Variasi tingkat gaji tersebut berkaitan dengan perbedaan karakteristik pekerjaan, tingkat tanggung jawab, serta kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

**Gambar 18. Gaji Menurut Golongan Pokok Jabatan di Indonesia Tahun 2025**



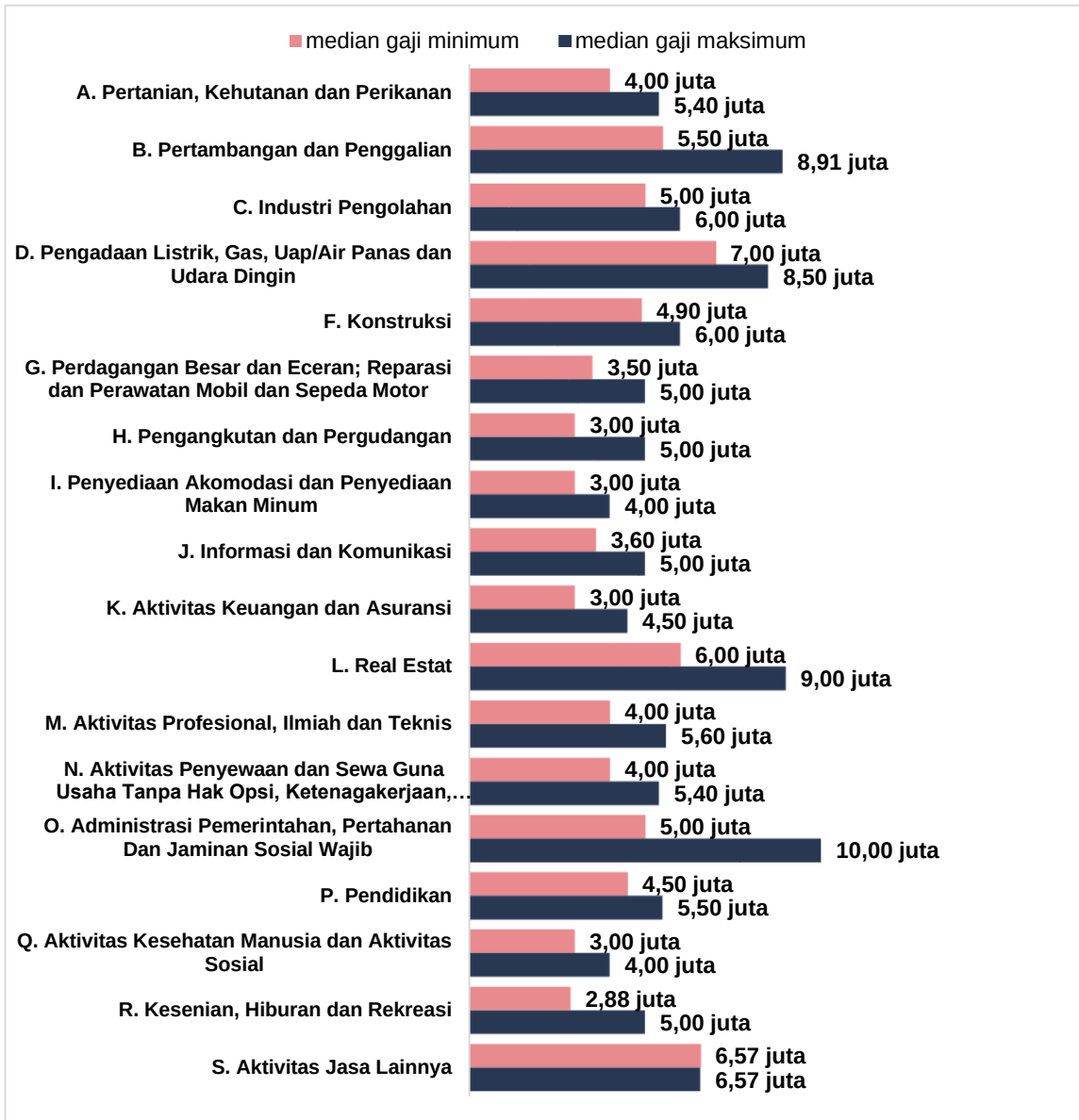
Sumber: Karirhub, 2025

Berdasarkan kelompok jabatan, terdapat perbedaan tingkat gaji yang ditawarkan oleh pemberi kerja pada setiap golongan pokok jabatan di Karirhub. Dari sisi median gaji minimum, golongan Manager mencatat nilai tertinggi sebesar Rp6.500.000,00, diikuti Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

sebesar Rp5.397.000,00, serta Profesional sebesar Rp5.000.000,00. Sementara itu, median gaji minimum terendah terdapat pada golongan Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan serta Pekerja Kasar, masing-masing sebesar Rp3.000.000,00.

Dilihat dari median gaji maksimum, gaji terbesar ditawarkan oleh golongan Manager yaitu sebesar Rp8.500.000,00, diikuti oleh golongan Profesional sebesar Rp6.500.000,00. Posisi ketiga terbesar, ditawarkan oleh golongan Teknisi dan Asisten Ahli sebesar Rp5.500.000,00. Sementara, median gaji maksimum terendah ditawarkan oleh golongan Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan dan Pekerja Kasar yaitu sebesar Rp4.000.000,00.

**Gambar 19. Gaji Menurut Kategori Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2025**



Sumber: Karirhub, 2025

Gambar 17 menunjukkan bahwa median gaji yang ditawarkan dalam lowongan kerja tahun 2025 bervariasi menurut kategori lapangan usaha. Berdasarkan median gaji minimum, nilai tertinggi tercatat pada kategori Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin sebesar Rp7.000.000,00, diikuti Aktivitas Jasa Lainnya sebesar Rp6.569.588,00, Real

Estat sebesar Rp6.000.000,00, serta Pertambangan dan Penggalan sebesar Rp5.500.000,00. Sementara itu, median gaji minimum terendah terdapat pada kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi sebesar Rp2.878.286,00, diikuti Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial sebesar Rp2.996.600,00.

Dilihat dari median gaji maksimum, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mencatat nilai tertinggi sebesar Rp10.000.000,00. Nilai berikutnya terdapat pada kategori Real Estat sebesar Rp9.000.000,00, Pertambangan dan Penggalan sebesar Rp8.910.112,00, serta Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin sebesar Rp8.500.000,00. Median gaji maksimum terendah tercatat pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum serta Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, masing-masing sebesar Rp4.000.000,00.

## DEFINISI OPERASIONAL

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pasar Kerja                 | <ul style="list-style-type: none"><li>a. proses terjadinya penempatan atau hubungan kerja melalui penyediaan dan permintaan tenaga kerja;</li><li>b. seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja (Payaman J. Simanjuntak, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, 2001)</li></ul> |
| Informasi Pasar Kerja (IPK) | keterangan mengenai karakteristik kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, baik dalam dan luar negeri (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja)                                                                                                                                   |
| Pencari Kerja               | angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan yang mendaftarkan diri di Karirhub.                                                                                                                                                                  |
| Pemberi Kerja               | perusahaan yang mendaftar dan membuka lowongan di Karirhub.                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Jabatan                     | pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas dan pelaksanaannya meminta kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tertentu.                                                                                                                                                                                             |

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lowongan Kerja         | jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan.                                                                                                                                                                                            |
| Sektor Usaha           | pengklasifikasian aktivitas/kegiatan ekonomi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 digit 1.                                                                                                                               |
| Kelompok Sektor Usaha  | pengklasifikasian aktivitas/kegiatan ekonomi berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 digit 5.                                                                                                                               |
| Golongan Pokok Jabatan | Pengklasifikasian jabatan menurut Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 digit 1.                                                                                                                                                             |
| Subgolongan Jabatan    | Pengklasifikasian jabatan menurut Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 digit 4                                                                                                                                                              |
| Tingkat Pendidikan     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Pencari Kerja: tingkat pendidikan terakhir yang diisi oleh pencari kerja di Karirhub;</li> <li>Pendidikan Lowongan Pekerjaan: pendidikan minimal yang dipersyaratkan oleh pemberi kerja.</li> </ol> |
| Kondisi Kebekerjaan    | status yang dinyatakan oleh pencari kerja di Karirhub, meliputi <i>fresh graduate</i> , ter-PHK, dan masih bekerja.                                                                                                                                   |
| Keahlian               | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keahlian Pencari Kerja: kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan</li> </ol>                                                                                                                                   |

kemampuan yang dimiliki oleh pencari kerja;

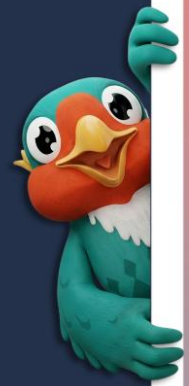
- b. Keahlian dalam Lowongan Pekerjaan: kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dipersyaratkan oleh pemberi kerja.

## Generasi

karakteristik kelompok usia pencari kerja dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Gen Z ( $\leq 28$  tahun) merupakan penduduk yang lahir pada tahun 1997–2012;
- b. Milenial (29–44 tahun) merupakan penduduk yang lahir pada tahun 1981–1996;
- c. Gen X (45–60 tahun) merupakan 1965–1980;
- d. Baby Boomer (61–79 tahun) merupakan penduduk yang lahir pada tahun 1946–1964;
- e. Pre-boomer ( $\geq 80$  tahun) merupakan penduduk yang lahir sebelum tahun 1945.

(BPS)



# PASKER ID

## Pusat Pasar Kerja

Diterbitkan Oleh:  
Pusat Pasar Kerja  
Kementerian Ketenagakerjaan RI

📍 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 44 Jakarta Selatan 12710  
☎ 0811-871-2018  
🌐 <https://paskerid.kemnaker.go.id>  
✉ [pusatpasarkerja@kemnaker.go.id](mailto:pusatpasarkerja@kemnaker.go.id)